

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeu, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419, Indonesia. Adapun waktu penelitian ini diperkirakan sekitar 6 bulan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berbasis filsafat Positivisme digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan alat penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk memvalidasi hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono 2017:11).

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. menurut (Sugiyono 2017: 12). Metode survei ini dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah informasi dari populasi sampel untuk mengidentifikasi kejadian yang sebanding, distribusi, dan korelasi antara variabel sosiologis dan psikologis. Dalam penelitian survei, peneliti bertanya kepada responden tentang keyakinan, pendapat, dan karakteristik suatu objek. Data dikumpulkan secara alamiah (bukan buatan) melalui metode survei dengan kuesioner.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada responden melalui Google Form yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sampel Mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020 yang aktif menonton tayangan debat calon presiden dan mengetahui tentang partisipasi politik.

3.4 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, atau sifat, dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2017: 63-64)

Didalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (X) (Independen Variable)

Variabel Bebas (X) ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel (X) dalam penelitian ini adalah Tayangan Debat Capres 2024.

b. Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel terikat (Y) ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konskeuen. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable independen (bebas). Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Minat Partisipasi Politik Mahasiswa FISIP UMJ Angkatan 2020.

3.4.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yang menjadi objek dalam penelitian memiliki dimensi-dimensi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
1	Variabel (X) Tayangan Debat Capres	Frekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam sehari menonton konten tayangan debat capres lebih dari satu kali. 2. Dalam seminggu menonton konten tayangan debat capres lebih dari satu kali. 3. Dalam seminggu melihat konten tayangan debat capres melalui media

			<p>lebih dari satu kali.</p> <p>4. Penonton yang meluangkan waktunya untuk menonton konten tayangan debat capres.</p>
		Perhatian (Atensi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi dan informasi yang ada di dalam tayangan debat capres. 2. Informasi yang disampaikan lewat konten tayangan debat capres dapat di pahami dan mudah di mengerti oleh penonton. 3. Visual yang disiarkan melalui media jelas dan enak untuk di lihat. 4. Penonton tertarik dengan konten tayangan debat capres yang di siarkan.
		Durasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa lama tayangan debat capres di lihat oleh penonton. 2. Tayangan debat capres menjadi tayangan yang selalu di tunggu oleh penonton. 3. Penonton yang melihat

			<p>tayangan debat capres sampai akhir.</p> <p>4. Tayangan debat capres di perhatikan dan informasi yang diberikan media untuk penonton ditonton hingga selesai.</p>
2	Variabel (Y) Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024	Memberikan hak suara pada pemilu	<p>1. Tingkat partisipasi pemilih meningkat dalam memilih hak suara.</p> <p>2. Memberikan hak suara dalam pemilihan suara pada pemilu 2024.</p> <p>3. Memastikan memilih suara secara baik dan benar.</p> <p>4. Memutuskan hak suara pada pemilu 2024 secara jujur.</p>
		Mengadakan lobi dengan pejabat	<p>1. Memberikan saran kepada pasangan calon presiden baik melalui media sosial atau secara langsung.</p> <p>2. Mengikuti acara yang diadakan oleh calon presiden (contoh : desak anis, kampanye akbar</p>

			prabowo, perintis). 3. Seberapa cepat pejabat merspons atau bertindak terhadap permintaan atau masukan dari pihak yang melobi.
		Menjadi anggota partai politik	1. Bersedia menjadi anggota partai politik. 2. Bersimpati terhadap partai politik. 3. Memilih partai politik yang mengusung calon presiden pilihan. 4. Merekomendasikan untuk memilih partai tertentu.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Menurut Moh. Nazir dalam penjelasan populasi adalah kumpulan dari beberapa individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dapat disimpulkan penjelasan diatas adalah salah satu acuan bagi penulis untuk penelitian pada populasi yang luas, permasalahan sudah jelas, teramati, dan terukur” (Sugiyono: 2018)

Dalam penelitian ini yang menjadi populiiasi adalah Mahasiswa FISIP UMJ FISIP UMJ angkatan 2020 dengan jumlah populasi 198 yang aktif sampai hari ini. Kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria tersebut antara lain :

- a. Penonton Tayangan Debat Calon Presiden
- b. Mahasiswa Aktif FISIP UMJ Angkatan 2020
- c. Telah ikut pemilu tahun 2024

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Jika populasi itu besar, seringkali tidak mungkin bagi peneliti untuk mengkaji seluruh populasi tersebut, dikarenakan adanya keterbatasan dana, waktu, dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan sampel yang merupakan sebagian kecil dari populasi sebagai subjek atau objek penelitiannya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi bagian dari sampel. Dalam penelitian ini, metode simple random sampling digunakan, yang berarti bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kelompok-kelompok tertentu dalam populasi. (Sudaryana, 2017; 43)

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Taro Yamane menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sample yang akan diambil

N = jumlah populasi

d^2 = titik kesalahan atau ketidak telitian (10%)

Diketahui:

$N = 198$

$d^2: 10\% = 0,1$

Ditanya: n...?

$$n = \frac{N}{N.(d^2)+1}$$

$$n = \frac{198}{198.(10\%^2)+1}$$

$$n = \frac{198}{198.(0.01)+1}$$

$$n = \frac{198}{1,98+1}$$

$$n = \frac{198}{2,98}$$

$n = 66,44$ yang dibulatkan menjadi 66

Bedasarkan dari rumus perhitungan jumlah sampel, bahwa dari populasi 198 didapatkan hasil sampel sebanyak 66,44 atau jika dibulatkan menjadi 66 sampel atau responden.

3.6 Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengukuran kuesioner menggunakan Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang dikutip dari Sugiyono (2013:132). Dimana variabel yang kemudian disusun menjadi item-item instrumen yang berupa pernyataan.

Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert, dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 - 5 kategori jawaban, yang masing masing jawaban diberi score atau bobot yaitu banyaknya score antara 1 sampai 5, dengan rincian :

Tabel 3.2***Skala Likert Skor Penilaian Kuesioner***

Nilai	Keterangan
5	Sangat Setuju (STS)
4	Setuju (TS)
3	Kurang Setuju (KS)
2	TidakSetuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena memiliki tujuan untuk memperoleh data. Pada pengumpulan data ini diperoleh melalui data primer dan sekunder.

3.7.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, setelah dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2018)

Kuesioner merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini didapatkan data primer dari metode kuesioner dan responden dari penelitian ini ialah mahasiswa FISIP UMJ angkatan 2020.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber data yang diperoleh melalui studi dan pemahaman terhadap materi yang ditemukan didalam berbagai media, seperti literatur, buku, dan jurnal. Data sekunder yang ditemukan berisi informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, termasuk referensi dari

buku-buku mengenai komunikasi, sumber-sumber di internet, laporan penelitian sebelumnya seperti skripsi, dan jurnal-jurnal yang relevan dengan topik tayangan daebat capres dan minat partisipasi politik.

3.8 Teknik Analisi Data

3.8.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi digunakan untuk menguji hubungan antar pengaruh kedua variabel, antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) penguji ini berguna untuk mempengaruhi seberapa besar kekuatan variabel X berhubungan dengan variabel Y.

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variable terikat dalam penelitian (tayang debat capres)

a = nilai konstan

b = koefisien regresi yang merupakan peningkatan dan penurunan variabel yang didasarkan oleh variabel independen. Bila mengalami kenaikan maka b (+) dan sebaliknya bisa mengalami penurunan maka b (-)

X = nilai variabel independen (minat partisipasi politik mahasiswa)

3.8.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Menguji pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang telah didapatkan maka dapat dilakukan dengan uji hipotesis. Jika hasil hipotesis H_a maka adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Jika hasil hipotesis H_1 maka tidak adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah sampel

Nilai untuk $\alpha = 0,05$ serta degree of freedom ($df = n - 2$)

maka,

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H0 ditolak dan H1 diterima (berpengaruh)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H0 di terima dn H1 di tolak (tidak berpengaruh)

3.9 Uji Validitas dan Reabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan (Imam Ghozali, 2013:52). Uji validitas dilakukan terhadap pernyataan yang tidak valid dalam angket, sehingga di hapus. Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden yang merupakan mahasiswa UMJ.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi Person Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

R = Koefisien Korelasi variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

X = jumlah skor total X

Y = jumlah skor total Y

X^2 = hasil kuadrat x

Y^2 = hasil kuadrat y

$\sum xy$ = hasil perkalian antara poin x dan poin y

Oleh karena itu, jika instrument dikatakan valid, lalu dapat dilihat kriteria penafsiran tentang indeks korelasi (r) yaitu:

Tabel 3.3 Kriteria Uji Validitas

Indeks Korelasi	Kriteria
0,800 – 0,1000	Sangat tinggi
0.600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,559	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0.1999	Sangat Rendah

3.9.1.1 Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Hasil uji validitas variabel X "Pengaruh Tayangan Debat Capres" disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Nomor Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1	0,812	0,309	Valid
X2	0,676	0,309	Valid
X3	0,432	0,309	Valid
X4	0,562	0,309	Valid
X5	0,464	0,309	Valid
X6	0,454	0,309	Valid
X7	0575	0,309	Valid
X8	0,558	0,309	Valid
X9	0,659	0,309	Valid
X10	0,509	0,309	Valid
X11	0,570	0,309	Valid
X12	0,592	0,309	Valid

(Sumber : Hasil Perhitungan 4 Juni 2024 IBM SPSS 26)

3.9.1.2 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Hasil uji validitas variabel Y "Terhadap Partisipasi Politik" disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Nomor Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Y1	0,585	0,309	Valid
Y2	0,504	0,309	Valid
Y3	0,468	0,309	Valid
Y4	0,476	0,309	Valid
Y5	0,688	0,309	Valid
Y6	0,586	0,309	Valid
Y7	0,691	0,309	Valid
Y8	0,726	0,309	Valid
Y9	0,838	0,309	Valid
Y10	0,556	0,309	Valid
Y11	0729	0,309	Valid

(Sumber : Hasil Perhitungan 4 Juni 2024 IBM SPSS 26)

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, menurut Ghazali (2011:47).

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Alat untuk mengukur realibilitas adalah Alpha cronbach. Jika nilai Alpha > 0,600 maka variabel tersebut realiable, sedangkan jika nilai Alpha < 0,600 maka variabel tersebut tidak realiable.

3.9.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)

Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Variabel X

<i>Cronbach's Alpha</i>	Item
0,812	12

(Sumber : Hasil Perhitungan 4 Juni 2024 IBM SPSS 26)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel X memiliki 12 pernyataan dalam kuesioner yang telah di isi oleh responden dinyatakan reliabele. Karena hasil yang diperoleh mencapai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,812 dan sesuai tingkat reliabilitas maka dapat dinyatakan bahwa reliable.

3.9.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Variabel Y

<i>Cronbach's Alpha</i>	Item
0,845	11

(Sumber : Hasil Perhitungan 4 Juni 2024 IBM SPSS 26)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Y memiliki 11 pernyataan dalam kuesioner yang telah di isi oleh responden dinyatakan reliable. Karena hasil yang diperoleh mencapai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,845 dan sesuai tingkat reliabilitas maka dapat dinyatakan bahwa reliable.